

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran antara variabel-variabel tersebut (Sugiyono, 2013). Tujuan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu peristiwa yang terjadi saat ini dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Oleh karena itu, desain penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu menggambarkan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada mahasiswa Farmasi Universitas Ngudi Waluyo.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

C. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bulan Januari 2023.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menentukan kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa/I Farmasi Universitas Ngudi Waluyo yaitu sejumlah 533 orang.

2. Sampel

Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebagian populasi Mahasiswa/I Farmasi Universitas Ngudi Walyuo. Untuk menentukan besar sampel dapat menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

 N = Jumlah populasi

 d = Tingkat signifikansi (0,10)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{533}{1 + 533 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{533}{1 + 533 (0,01)}$$

$$n = \frac{533}{1 + 5,33}$$

$$n = \frac{533}{6,33}$$

$n = 84,20$ responden

$n = 85$ responden

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* karena peneliti menyebarkan angket/kuesioner kepada setiap mahasiswa farmasi. Menurut Sugiyono (2016), *accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Kriteria sampel dalam penelitian ini terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Mahasiswa program studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Mahasiswa/I semester I, III, dan V
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Mahasiswa program studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo yang sedang cuti
- 2) Tidak mengisi kuesioner secara lengkap

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Prosedur Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Usia	Jumlah tahun yang dihitung sejak responden dilahirkan sampai ulang tahun terakhir	Kuesioner	Mengisi kuesioner pada data demografi	1. 17-20 tahun 2. 21-25 tahun	Ordinal
Jenis kelamin	Ciri biologis atau fisik untuk membedakan responden atas jenis kelamin laki-laki dan perempuan	Kuesioner	Mengisi kuesioner pada data demografi	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pendidikan	Tingkat pendidikan formal saat menjadi responden	Kuesioner	Mengisi kuesioner pada data demografi	1.Semester I 2.Semester III 3.Semester V	Ordinal
Pengetahuan mahasiswa farmasi tentang kanker payudara	Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui responden mengenai kanker payudara	Kuesioner	Pernyataan 1. Benar 2. Salah	1. Baik (76-100%) 2. Cukup (60-75%) 3. Kurang (<60%)	Ordinal
	a. Pengetahuan tentang definisi kanker payudara	Kuesioner yang terdiri dari pertanyaan	Pernyataan 1. Benar 2. Salah	1. Baik (76-100%) 2. Cukup (60-75%) 3. Kurang (<60%)	Ordinal
	b. Pengetahuan tentang tanda dan	Kuesioner yang	Pernyataan 1. Benar 2. Salah	1.Baik (76-100%) 2.Cukup (60-75%)	Ordinal

	gejala kanker payudara	terdiri dari pertanyaan		3.Kurang (<60%)	
c.	Pengetahuan tentang stadium kanker payudara	Kuesioner yang terdiri dari pertanyaan	Pernyataan 1. Benar 2. Salah	1.Baik (76-100%) 2.Cukup (60-75%) 3.Kurang (<60%)	Ordinal
d.	Pengetahuan tentang faktor risiko kanker payudara	Kuesioner yang terdiri dari pertanyaan	Pernyataan 1. Benar 2. Salah	1.Baik (76-100%) 2.Cukup (60-75%) 3.Kurang (<60%)	Ordinal
e.	Pengetahuan tentang pengobatan kanker payudara	Kuesioner yang terdiri dari pertanyaan	Pernyataan 1. Benar 2. Salah	1.Baik (76-100%) 2.Cukup (60-75%) 3.Kurang (<60%)	Ordinal
f.	Pengetahuan tentang efek samping pengobatan kanker payudara	Kuesioner yang terdiri dari pertanyaan	Pernyataan 1. Benar 2. Salah	1.Baik (76-100%) 2.Cukup (60-75%) 3.Kurang (<60%)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswi farmasi tentang kanker payudara. Lembar kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis yang dibagikan kepada responden untuk mengumpulkan data. Lembar kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis yang dibagikan kepada responden melalui google formulir untuk mengumpulkan data. Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sudah ada.

Dalam mengungkapkan tingkat pengetahuan tersebut digunakan pertanyaan-pertanyaan tertutup. Penelitian ini menggunakan skala *guttman* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2013). Dengan skala *guttman*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *guttman* mempunyai gradasi dari Ya atau Tidak. Kuesioner ini terdiri dari 17 pertanyaan dimana jumlah pernyataan positif / mendukung (*favourable*) ialah 14 diantaranya yaitu No. 1,2,4,5,6,7,9,11,12,13,15,16 dan jumlah pernyataan negatif (*unfavourable*) ialah 3 pernyataan diantaranya yaitu No. 10,14,17.

Tabel 3.2 Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang kanker payudara

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
Menurut Saya :			
1.	Kanker merupakan pertumbuhan sel yang tidak normal		
2.	Kanker payudara adalah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara		
3.	Kanker payudara merupakan penyakit yang menyerang perempuan		
4.	Perubahan ukuran dan bentuk tidak normal pada payudara adalah tanda dan gejala kanker payudara		
5.	Nyeri pada payudara dicurigai sebagai tanda dan gejala kanker payudara		
6.	Keluarnya cairan seperti nanah atau darah pada puting susu merupakan tanda dan gejala kanker payudara		

7.	Stadium kanker payudara terdiri dari stadium I, stadium II, stadium III, dan stadium IV
8.	Faktor keturunan dan hormon bisa menjadi penyebab kanker payudara
9.	faktor penyebab kanker payudara adalah merokok dan mengonsumsi alkohol
10.	Obesitas dan mengonsumsi banyak lemak bukan merupakan faktor penyebab kanker payudara
11.	Pengobatan kanker payudara dilakukan dengan pembedahan, radioterapi, kemoterapi, dan terapi hormonal
12.	Kemoterapi merupakan salah satu pengobatan kanker payudara
13.	Tujuan pengobatan kemoterapi adalah mengurangi masa tumor, mengurangi komplikasi, dan meningkatkan kualitas hidup
14.	Kemoterapi hanya dapat diberikan secara oral
15.	Rambut rontok dan diare merupakan efek samping kemoterapi
16.	Mual muntah merupakan efek samping dari kemoterapi
17.	Agen alkylating, antrasiklin, dan taxanes bukan merupakan agen utama kemoterapi

Tabel 3.3 Kisi-kisi Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Payudara

No.	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i> (+)	<i>Unfavourable</i> (-)	
1.	Definisi <i>Ca Mamae</i>	1,2,3		3
2.	Faktor risiko <i>Ca Mamae</i>	8,9	10	3
3.	Tanda dan gejala <i>Ca Mamae</i>	4,5,6		3
4.	Stadium <i>Ca Mamae</i>	7		1
5.	Pengobatan <i>Ca Mamae</i>	11,12,13	14,17	5
6.	Efek samping pengobatan <i>Ca Mamae</i>	15,16		2
	Jumlah			17

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2016), untuk menguji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya, dimana jika nilai korelasi lebih besar dari 0,30 atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ (Nunnally dalam Ghozali, 2016).

H. Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama secara langsung melalui wawancara atau hasil pengisian kuesioner (Umar, 2013). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden melalui google formulir.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui literatur-literatur topik penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari studi literature berupa tulisan laporan, pedoman, peraturan, dan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

2. Langkah-langkah pengumpulan data

a. Tahap Persiapan

- 1) Pengumpulan artikel atau literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti
- 2) Memilih tempat penelitian. Peneliti memilih tempat di Fakultas Farmasi Universitas Ngudi Waluyo sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan dekan fakultas kesehatan, menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

- 3) Studi pendahuluan
- 4) Penyusunan proposal skripsi. Setelah menyusun proposal penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing dan disetujui oleh dosen pembimbing
- 5) Permohonan izin penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus perizinan penelitian dan ethical clearance di Universitas Ngudi Waluyo

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan penelitian. Data diambil pada bulan Januari 2023.
- 2) Melakukan analisis data yang diperoleh

c. Tahap Pelaporan

- 1) Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada
- 2) Mendeskripsikan data secara kuantitatif dari data yang ada
- 3) Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada

d. Tahap Penyelesaian

- 1) Membuat laporan tertulis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan
- 2) Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian
- 3) Melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian

I. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah terlebih dahulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut :

a. Editing

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga jika ada kekurangan maka dapat segera di lengkapi.

b. Coding

Coding merupakan usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban atau hasil-hasil yang ada menurut jenisnya. Klasifikasi dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembar table kerja guna mempermudah untuk membaca.

c. Scoring

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada *responden* sesuai dengan ketentuan penelitian yang telah ditentukan.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil *penelitian* ke dalam table-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini berpedoman pada prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Informed Consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Setelah subjek bersedia, maka responden diminta untuk menanda tangani lembar persetujuan menjadi responden, sebaliknya subjek yang tidak bersedia menjadi responden penelitian, maka peneliti harus menghormati haknya.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data berupa angka atau symbol sesuai dengan jumlah responden.

3. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tersebut yang akan dilaporkan pada hasil riset.

K. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat atau analisis deskriptif merupakan analisis yang menjelaskan secara rinci mengenai karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel penelitian. Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau mendeskripsikan tingkat pengetahuan mahasiswa farmasi tentang kanker payudara (*Ca Mamae*), dengan menggunakan rumus :

$$Persentase = \frac{Jumlah\ Score}{Score\ maksimal} \times 100\%$$

Setelah persentase dihitung, dapat dihitung tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada mahasiswa dengan rumus persentase untuk mendapatkan kesimpulan kategori tingkat pengetahuan. Dimana kategori tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut (Arikunto and Jabar, 2018) :

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76% - 100%
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 60% - 75%
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya < 60%

